

Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor

¹Yuli Yanti, ²Surasni, ³Lili Nurlaili.

¹. Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan. Universitas Pamulang

². Dosen Magister Manajemen Pendidikan. Universitas Pamulang

³ Dosen Magister Manajemen Pendidikan. Universitas Pamulang

Email : ¹. yuliy8398@gmail.com, ². dosen01520@unpam.ac.id; ³.

lilinurlaili@unpam.ac.id

ABSTRAK :

Pendidikan merupakan denyut nadi bagi kemajuan suatu bangsa, karena tanpa pendidikan yang berkualitas, keberlangsungan dan masa depan bangsa akan terancam. Dalam konteks tersebut, kinerja guru memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, kepemimpinan transaksional yang diterapkan oleh kepala sekolah sering kali cenderung berfokus pada aturan yang ketat, kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis, serta belum mampu memberikan motivasi optimal bagi guru. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi kerja dan disiplin kerja guru PAUD, yang pada akhirnya berimplikasi pada kinerja mengajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transaksional kepala sekolah terhadap motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru PAUD di Kecamatan Tenjo. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada guru PAUD di wilayah tersebut. Data dianalisis menggunakan metode regresi untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kepemimpinan transaksional berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru PAUD. Temuan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam menentukan model kepemimpinan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Kata kunci : Kepemimpinan transaksional, kepala sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, kinerja guru, guru Paud

ABSTRACT :

Education is the lifeblood of a nation's progress, because without quality education, the continuity and future of the nation will be at risk. In this context, teacher performance plays a highly strategic role in improving the quality of learning processes and outcomes. However, in practice, the transactional leadership implemented by school principals often tends to focus on strict rules, is

less adaptive to dynamic changes in the work environment, and has not been able to provide optimal motivation for teachers. This condition affects the work motivation and work discipline of early childhood education (PAUD) teachers, which ultimately impacts their teaching performance. This study aims to analyze the influence of principals' transactional leadership on work motivation, work discipline, and the performance of PAUD teachers in Tenjo District. A quantitative research approach was used with a survey technique through the distribution of questionnaires to PAUD teachers in the area. The data were analyzed using regression methods to determine the relationships and effects among the variables. The results of this research are expected to provide an empirical overview of the extent to which transactional leadership contributes to the improvement or decline of work motivation, work discipline, and PAUD teacher performance. These findings are also expected to serve as consideration for principals and policymakers in determining more effective leadership models to improve the quality of early childhood education.

Keywords: Transactional leadership, principal, work motivation, work discipline, teacher performance, early childhood education teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan ibarat denyut nadi dalam suatu Bangsa, karena tanpa pendidikan masa depan suatu bangsa akan punah. Pendidikan sangat berperan penting dan strategis dalam membangun sumber daya manusia dimasa yang akan datang, maka kinerja guru yang maksimal sangat di butuhkan demi mencapai kualitas pembelajaran yang optimal. Adapun masalah dalam kepemimpinan transaksional penelitian tesis ini karena kepemimpinan transaksional cenderung mengikuti aturan yang ketat dan kurang adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis, dan kurang memotivasi kerja guru sehingga disiplin kerja guru menjadi rendah. Oleh karena itu, tesis ini difokuskan pada bagaimana kepemimpinan transaksional kepala sekolah mempengaruhi motivasi kerja dan disiplin kerja guru PAUD, serta dampaknya terhadap kinerja mereka dalam mengajar pada lembaga Paud yang ada di kecamatan Tenjo.

Kebaharuan dalam penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Tenjo", terdapat beberapa aspek yang dapat dianggap sebagai kebaruan. Maka berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diangkat yaitu:

Fokus pada Kepemimpinan Transaksional, penelitian ini menyoroti kepemimpinan transaksional sebagai variabel utama yang mempengaruhi motivasi dan disiplin kerja guru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak meneliti kepemimpinan transformasional, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana kepemimpinan transaksional dapat berfungsi dalam konteks pendidikan. Selain itu penelitian ini juga ini mengintegrasikan tiga variabel penting: kepemimpinan transaksional, motivasi kerja, dan disiplin kerja, untuk menganalisis dampaknya terhadap kinerja guru.

Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru PAUD, yang belum banyak diteliti secara bersamaan. Konteks spesifik pada penelitian ini berfokus pada guru PAUD di kecamatan Tenjo, yang merupakan konteks lokal yang spesifik dan mungkin memiliki karakteristik unik yang berbeda dari daerah lain. Sehingga hal ini memberikan kontribusi pada literatur pendidikan dengan menambahkan data empiris dari daerah yang kurang diteliti. Selain itu

dampak kinerja guru terhadap kualitas Pendidikan ini juga menekankan pentingnya kinerja guru dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif dan berkualitas. Sehingga dengan menunjukkan hubungan antara kepemimpinan, motivasi, disiplin, dan kinerja, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah PAUD yang ada di kecamatan Tenjo.

Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya relevansi dengan kebijakan pendidikan yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas guru dan pendidikan anak usia dini dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam manajemen pendidikan di tingkat lokal. Penggunaan metode kuantitatif dengan bentuk survey menjadi bentuk penelitian ini. Secara sistematis dan analisis statistik yang tepat memberikan validitas dan reliabilitas pada hasil penelitian. Sehingga Ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih kuat dan dapat diandalkan mengenai hubungan antara variabel yang diteliti, dengan mengangkat aspek-aspek di atas, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman akademis tentang kepemimpinan dan kinerja guru, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD yang ada di wilayah kecamatan Tenjo ini.

Disiplin kerja tentunya memberikan suatu manfaat yang besar bagi lembaga pendidikan maupun tenaga kependidikan dengan adanya disiplin kerja yang baik, maka akan menjamin ketertiban dan kestabilan dalam melaksanakan tugas sehingga memperoleh hasil kerja atau kinerja yang optimal. Contoh kecil dalam disiplin kerja yaitu datang tepat waktu, tertib, dan teratur. Minimal tiga point' tersebut harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidik, karena para guru akan menjadi contoh atau panutan bagi peserta didik. Selain itu dengan berpakaian rapi juga menjadi salah satu dari implementasi disiplin kerja dalam menaati peraturan di sekolah.

DATA DAN METODOLOGI

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan adanya hubungan latar belakang antara variabel bebas (x1) yaitu Kepemimpinan transaksional transaksional Kepala Sekolah, variabel bebas (x2) yaitu Motivasi Kerja dan variabel bebas (x3) yaitu Disiplin Kerja terhadap variabel terikat (y) yaitu Kinerja Guru. Dalam penelitian kuantitatif ini jenis yang digunakan adalah *field research* yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan yang bersifat kuantitatif. Field research atau yang dikenal sebagai penelitian lapangan merupakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan pengamatan langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian secara langsung di lingkungan alami mereka, pada penelitian ini peneliti langsung mendatangi sekolah Paud yang mengikuti kegiatan porseni pada 10 februari 2025 yang ada di kecamatan Tenjo, dalam kegiatan porseni ini tidak semua Lembaga paud mengikuti kegiatan porseni yang diadakan di kecamatan tenjo, jadi hanya beberapa Lembaga yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun lembaga-lembga yang mengikuti kegiatan porseni di tahun 2025 ini ialah sebagai berikut yang memiliki jumlah guru seluruhnya sebanyak 122 guru.

Teknik analisis data adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti

untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, agar menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian, teknik analisis data juga merupakan proses mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dimana analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data penelitian sebagaimana adanya, tanpa menguji hipotesis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran umum dari data, seperti:

- Rata-rata (mean)
- Nilai tertinggi dan terendah (max–min)
- Standar deviasi
- Persentase dan distribusi frekuensi

Pada penelitian ini analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan hasil rata- rata skor tanggapan responden terhadap variable-variabel yang ada dalam penelitian, seperti Kepemimpinan Transaksional, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Guru apabila hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kepemimpinan transaksional kepala sekolah sebesar 4,25 yang termasuk kategori sangat baik. Di dalam penelitian ini ada 4 variabel yang hendak diteliti, variabel ini terbagi atas variabel terikat dan variabel bebas.

Tabel : Sampel penelitian

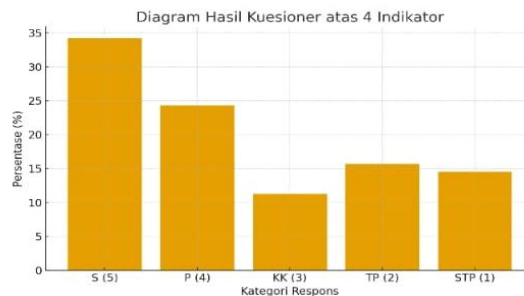
No	Nama lembaga	Jumlah guru
1	AL HUJAH	2
2	IANATUL HUDA	7
3	KB AL HASANAH	3
4	KB INSAN KREASI	6
5	KB AL UNAYAH	7
6	KB AL MUBAROK	5
7	KB AN-NISA	3
8	KB AR-RAHMAH	3
9	KB ASYIFA ISLAMIC SCHOOL	5
10	KB AZZAHRA	5
11	KB BAITUL ILMI	6
12	KB BANI HARUN	3
13	KB BANI MUHYIDIN	6
14	KB BINA MANDIRI	4
15	KB BINTANG	2
16	KB BUNDA	4
17	KB CILAKU BERSINAR	3
18	KB DARUL IHSAN	1
19	KB DARUL IHSAQ	5
20	KB DARUSALAM AL FALAH	3
21	KB DELIMA	3
22	KB EL-HUDA SUKASARI	1
23	KB FAMILY PUTRA	2
24	KB ILMI KUBRO BEUNYING	3

25	KB INSAN GEMILANG	4
26	KB MATHLAUL HUDA	7
27	KB NURUL FALAH	5
28	KB NURUL ILMI	6
29	KB NUSANTARA	2
30	KB PELITA SENJA	3
31	KB MIFTAHUL HUDA	3
Total		122

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sudaryana dkk. (2022), penelitian kuantitatif menekankan analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik, dengan tujuan memperoleh signifikansi perbedaan antar kelompok atau hubungan antar variabel yang diteliti. Metode penelitian memfokuskan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini bersifat objektif, sistematis, dan juga terukur dengan menggunakan instrumen yang menghasilkan data berupa angka, seperti kuesioner, survei, atau eksperimen. Tujuannya untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tertentu.

Dengan demikian, observasi awal ini memperkuat pentingnya penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transaksional kepala sekolah, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru, untuk memahami sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas guru PAUD di Kecamatan Tenjo, sehingga dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru PAUD di kecamatan Tenjo, perlu adanya perhatian lebih terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang lebih adaptif dan mampu memotivasi guru akan berkontribusi pada peningkatan motivasi dan disiplin kerja, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas kinerja guru PAUD, serta menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengambil kebijakan yang lebih baik di masa mendatang. Berdasarkan data yang didapat pada observasi awal maka dapat di gambarkan dalam grafik hasil peneletian yaitu sebagai berikut :

Grafik.1.1 diagram observasi awal



HASIL DAN PEMBAHASAN

Maka temuan ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan seluruh data indikator 1–4 dalam variabel kinerja ini dengan observasi awal yang dilakukan terhadap 40 guru PAUD di Kecamatan Tenjo melalui 4 indikator utama yang menggambarkan aspek kinerja guru, diperoleh gambaran umum bahwa sebagian besar guru masih menghadapi kendala dalam pelaksanaan tugas profesionalnya. Hal ini terlihat dari persentase guru yang masuk dalam kategori bermasalah TP (tidak pernah) dan STP (sangat tidak pernah), yaitu pada Indikator 1 (Kemampuan menyampaikan dan mengelola pembelajaran): 41,25% bermasalah, pada Indikator 2 (Penyesuaian metode belajar & pemanfaatan teknologi): 40,25% bermasalah, pada Indikator 3 (Kemampuan identifikasi masalah dan kerja sama): 42,25% bermasalah dan pada Indikator 4 (Sikap profesional, kedisiplinan, dan pengendalian emosi): 42,25% bermasalah. Data tersebut menunjukkan bahwa pada setiap indikator, lebih dari 40% guru memiliki tantangan dalam menjalankan peran pendidik secara optimal. Jika diakumulasikan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa: Kategori S (Selalu) hanya mencapai 34,19%, Kategori P (Pernah) sebesar 24,31%. Sedangkan kategori rendah (KK, TP, STP) masih mencapai 41,50% dari total keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja guru secara umum belum berada pada kategori tinggi, dan masih terdapat berbagai aspek yang memerlukan peningkatan, baik dari sisi kompetensi pedagogik, profesionalisme, maupun pengelolaan kelas.

Indikator 1 Kemampuan guru dalam menyampaikan materi, pada indikator ini, ditemukan bahwa 41,25% guru mengalami kesulitan dalam memastikan pemahaman materi, menggunakan metode variatif, maupun menciptakan pembelajaran yang menarik. Beberapa butir menunjukkan kelemahan yaitu pada: - Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, - Ketidakmampuan mengatasi kesalahan pembelajaran, dan - Ketergantungan pada metode ceramah. Jadi temuan ini menunjukkan bahwa motivasi dan kreativitas mengajar guru masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menciptakan pembelajaran aktif. Pada Indikator 2 Penyesuaian metode, media, dan pemanfaatan teknologi sebanyak 40,25% guru mengalami hambatan dalam: - Menyesuaikan metode dengan kemampuan anak, - Memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan - Mengimplementasikan kurikulum secara efektif. Jadi meskipun beberapa guru sudah mampu mengenali potensi dan kesulitan belajar anak didik, namun keterampilan adaptasi dan inovasi pembelajaran masih terbatas.

Pada Indikator 3 Identifikasi Masalah, Kolaborasi dan Kreativitas Guru. indikator ini menunjukkan, 42,25% guru masih bermasalah, terutama dalam: - Mengidentifikasi tantangan belajar, - Melakukan kolaborasi dengan rekan sejawat, - Menerapkan ide kreatif dalam pembelajaran, dan - Menerima umpan balik secara efektif, Maka minimnya kerja sama tim dan rendahnya kreatifitas mengindikasikan bahwa motivasi kerja dan budaya kolaboratif guru perlu diperkuat. Pada Indikator 4 Sikap Profesional, Kedisiplinan dan Pengendalian Emosi, Indikator ini juga memperlihatkan bahwa 42,25% guru memiliki kendala terkait: - Pengendalian emosi saat menghadapi anak, - Disiplin dan ketepatan waktu, - Kemampuan memotivasi siswa, dan - Penerimaan terhadap masukan teman sejawat, Pada indikator 4 ini temuan menunjukkan adanya faktor yang berkaitan dengan disiplin kerja, stabilitas emosi, serta kedewasaan profesional yang masih perlu pembinaan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil observasi awal menunjukkan bahwa kinerja guru PAUD di Kecamatan Tenjo belum mencapai kategori optimal, yang terlihat dari tingginya proporsi guru yang mengalami hambatan pada berbagai indikator kinerja. Kondisi ini berpotensi dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu:

1. Kepemimpinan transaksional kepala sekolah yang belum sepenuhnya mendorong peningkatan kinerja melalui bimbingan, arahan, maupun penghargaan yang efektif.
2. kerja guru yang masih beragam, terutama terkait kreativitas, inisiatif, dan kemampuan adaptasi.
3. Disiplin kerja yang belum merata, baik dalam aspek pengelolaan waktu, ketepatan menyelesaikan tugas, maupun pengendalian emosi.

LAMPIRAN

Tabel 1 : data penelitian

No	Nama lembaga	Jumlah guru
1	AL HUJAH	2
2	IANATUL HUDA	7
3	KB AL HASANAH	3
4	KB INSAN KREASI	6
5	KB AL UNAYAH	7
6	KB AL MUBAROK	5
7	KB AN-NISA	3
8	KB AR-RAHMAH	3
9	KB ASYIFA ISLAMIC SCHOOL	5
10	KB AZZAHRA	5
11	KB BAITUL ILMI	6
12	KB BANI HARUN	3
13	KB BANI MUHYIDIN	6
14	KB BINA MANDIRI	4
15	KB BINTANG	2
16	KB BUNDA	4
17	KB CILAKU BERSINAR	3
18	KB DARUL IHSAN	1
19	KB DARUL IHSAQ	5
20	KB DARUSALAM AL FALAH	3
21	KB DELIMA	3

22	KB EL-HUDA SUKASARI	1
23	KB FAMILY PUTRA	2
24	KB ILMI KUBRO BEUNYING	3
25	KB INSAN GEMILANG	4
26	KB MATHLAUL HUDA	7
27	KB NURUL FALAH	5
28	KB NURUL ILMI	6
29	KB NUSANTARA	2
30	KB PELITA SENJA	3
31	KB MIFTAHUL HUDA	3
Total		122

Gambar. 1

Data penelitian observasi Kinerja indikator 1 dan 2

Indikator	Butir Soal (Observasi Awal)	Jumlah Sudut					Total Guru	Kesimpulan
		S (5)	P (4)	KK (3)	TP (2)	STP (1)		
Indikator 1	1. Guru dapat menetapkan pemahaman materi yang disampaikan	18	19	3	0	0	40	Terdapat 41,25% guru yang bermasalah dalam hal indikator 1
	2. Guru menerapkan strategi untuk membuat proses belajar menarik	8	5	9	9	9	40	
	3. Guru tidak mampu menyampaikan materi dengan jelas	15	5	5	9	6	40	
	4. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode variatif dan dapat melibatkan ketertarikan anak didik dalam proses belajar	12	8	3	11	6	40	
	5. Guru mampu menyampaikan materi belajar dengan baik kepada anak didik	12	8	6	10	4	40	
	6. Guru memiliki kendala dalam menyampaikan materi dan pembelajaran dan membuat anak didik tidak fokus	1	5	9	22	3	40	
	7. Guru dapat mengaitkan suasana kelas yang mendukung keterlibatan dan partisipasi aktif dari anak didik	13	19	1	7	0	40	
	8. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga anak didik tidak mendapatkan minat atau motivasi dalam belajar	24	4	6	4	2	40	
	9. Guru dapat meningkatkan atau mempertahankan aspek dan pembelajaran sehingga dapat berkesinambungan pada hasil pembelajaran	10	27	3	0	0	40	
	10. Guru tidak dapat memperbaki ketertarikan atau keaktifan dalam pembelajaran	20	7	7	3	3	40	
	Hasil Kuisioner		137	99	50	76	40	400
	Hasil Kuisioner (%)		34,25	24,50	12,50	19,00	10,25	100
	Persentase Hasil Observasi		34,75%		61,25%		100%	
Indikator 2	11. Guru mampu menjelaskan metode belajar berdasarkan pemahaman kemampuan dan gaya belajar anak didik	9	9	2	9	10	40	Terdapat 40,25% guru yang bermasalah dalam hal indikator 2
	12. Guru mampu mengaiti potensi dan kesulitan belajar pada anak didik	15	8	5	7	5	40	
	13. Guru cenderung mengaitkan materi sesuai dengan cara yang sama tanpa memperbikan ketertarikan individual dan kemampuan pada anak didik	9	14	6	7	4	40	
	14. Guru mampu menyampaikan metode belajar dengan efektif kepada anak didik	11	10	3	7	9	40	
	15. Guru menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar	10	10	5	9	6	40	
	16. Guru menerapkan metode pembelajaran yang memperbikan ketertarikan anak didik	5	6	6	10	14	40	
	17. Guru dapat menggunakan manfaat utama dan penggunaan teknologi	15	17	3	2	3	40	
	18. Guru tidak mampu menggunakan efisiensi dalam memanfaatkan teknologi	7	4	7	9	11	40	
	19. Guru dapat menerapkan keunggulan dan kelebihan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	14	22	3	1	0	40	
	20. Guru mengaiti ketertarikan dalam menyampaikan kurikulum dan memperbikan proses anak didik	34	4	2	0	0	40	
	Hasil Kuisioner		133	104	43	57	61	400
	Hasil Kuisioner (%)		33,25	26,00	10,75	14,25	15,25	100
	Persentase Hasil Observasi		34,75%		40,25%		100%	

Gambar.2

Data penelitian observasi Kinerja indikator 3 dan 4

3	Indikator 3	21. Guru mampu mengidentifikasi faktor yang berkontribusi pada keberhasilan belajar anak didik	15	13	4	4	4	40	Terdapat 42,25 % guru yang bermasalah dalam hal indikator 3
		22. Guru dapat mengidentifikasi tantangan dan hambatan proses belajar serta bagaimana dampaknya terhadap anak didik	6	8	3	10	13	40	
		23. Guru sering melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi proses dan hasil belajar	12	8	11	5	4	40	
		24. Guru aktif terlibat dalam kegiatan kerja sama tim atau komunitas belajar guru dan berkolaborasi menyampaikan ide dalam metode belajar	14	24	2	0	0	40	
		25. Guru bersedia berbagi pengalaman dan sumber belajar dengan rekan sejawat	12	10	2	9	7	40	
		26. Guru cenderung bekerja sendiri tanpa kolaborasi dan jarang berpartisipasi dalam kegiatan bersama	19	6	5	5	5	40	
		27. Guru bersedia menerapkan ide kreatif dalam meningkatkan efisiensi proses belajar	12	9	4	9	6	40	
		28. Guru mengalami hambatan dalam menerapkan ide kreatif dalam proses belajar	15	6	9	5	5	40	
		29. Guru menerima umpan balik yang positif dan negatif untuk meningkatkan motivasi kinerja	20	6	3	5	6	40	
		30. Guru cenderung tidak menerima umpan balik negatif dari rekan kerja	10	6	4	10	10	40	
		Hasil Kuesioner	135	96	47	62	60	400	
		Hasil Kuesioner (%)	33,75	24,00	11,75	15,50	15,00	100	
		Persentase Hasil Observasi	57,5%		43,25%			100%	
4	Indikator 4	31. Guru menetapkan definisi tentang perilaku sopan santun dan moral yang baik	20	11	2	2	5	40	Terdapat 42,25 % guru yang bermasalah dalam hal indikator 4
		32. Guru menyampaikan dan mencoretlah perilaku yang sopan ketika menerima barang pada teman	10	12	6	6	6	40	
		33. Guru tidak pernah menunjukkan sikap dan mencoretlah perilaku tidak sopan terhadap orang lain	4	16	2	7	11	40	
		34. Guru mampu menerapkan langkah-langkah untuk memastikan proses belajar tepat waktu sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan	12	14	5	4	5	40	
		35. Guru menunjukkan sikap bijaksana dan ketahanan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi anak didik	4	4	4	9	20	40	
		36. Guru cenderung mudah marah dan menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan terhadap anak didik	25	6	2	4	3	40	
		37. Guru menunjukkan minat yang tinggi dalam evaluasi pengembangan diri	19	6	4	5	6	40	
		38. Guru cenderung mengabaikan masukan dari teman sejawat dalam mengevaluasi pengembangan diri	17	5	3	10	5	40	
		39. Guru melakukan peningkatan pemahaman agar materi pembelajaran dapat tercapai	11	10	7	6	6	40	
		40. Guru bersikap tidak normal dalam memotivasi anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran	20	5	5	5	5	40	
		Hasil Kuesioner	142	89	40	57	72	400	
		Hasil Kuesioner (%)	35,50	22,25	10,00	14,25	18,00	100	
		Persentase Hasil Observasi	57,5%		43,25%			100%	
		Total Hasil Kuesioner atas 4 indikator	547	389	180	251	233	1600	
		Total Hasil Kuesioner atas 4 indikator (%)	34,19	24,31	11,25	15,69	14,56	100%	

Keterangan:
1. S (5) : Selalu
2. P (4) : Pernah
3. KK (3) : Kadang-kadang
4. TP (2) : Tidak Pernah
5. STP (1) : Sangat Tidak Pernah

KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil penelitian ini memungkinkan dapat menunjukkan bahwa kepemimpinan transaksional yang efektif, motivasi kerja yang tinggi, dan disiplin kerja yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru Paud di kecamatan Tenjo. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya bagi sekolah Paud yang ada di wilayah kecamatan Tenjo. Perilaku inovatif guru yang maksimal merupakan upaya untuk menuju suatu perubahan yang positif dalam lingkungan belajar. Pengaruh kepemimpinan transaksional didalam suatu lembaga atau suatu organisasi memiliki peranan yang penting bagi kemajuan.

Motivasi kerja yang tinggi akan membawa perubahan yang berorientasi untuk kemajuan bersama, disiplin dalam bertugas akan membuahkan hasil yang manis dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, serta kinerja yang baik memberi dampak positif dalam berbagai aspek pendidikan. Penelitian ini akan mengobservasi beberapa variabel yaitu Pengaruh kepemimpinan transaksional kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap variable kinerja. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kinerja guru harus difokuskan pada pengembangan gaya kepemimpinan transaksional yang profesional, efektif dan efisien sehingga adanya peningkatan motivasi dan disiplin kerja dikalangan guru Paud, oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Ttransaksional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Tenjo”. Sehingga di harapkan temuan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi kinerja guru di sekolah PAUD di kecamatan Tenjo.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh melalui kuesioner mengenai kompetensi guru dalam menyampaikan materi, metode, dan strategi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Guru dipersepsikan tidak mampu menyampaikan materi secara jelas dan efektif.** Mayoritas guru menyatakan setuju terhadap pernyataan negatif bahwa guru tidak mampu menyampaikan materi, dan sebaliknya memberikan penilaian negatif terhadap kemampuan guru dalam menjelaskan isi pelajaran secara runtut dan mudah dipahami.
- 2. Guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tidak variatif dan tidak menarik.** Sebagian besar guru menyatakan sangat tidak setuju bahwa guru memiliki strategi dalam menyampaikan presentasi secara menarik serta melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, yang menandakan kurangnya pendekatan pedagogis yang kreatif dan partisipatif.
- 3. Guru menyampaikan metode belajar secara kurang baik dan tidak dapat diterima oleh siswa.** Tidak ada guru yang menyatakan netral maupun tidak setuju, yang menunjukkan bahwa guru tidak mampu menjelaskan prosedur, tahapan, dan tujuan pembelajaran dengan baik sehingga siswa tidak memahami apa yang harus dilakukan selama pembelajaran.
- 4. Respon siswa didominasi oleh penilaian positif.** Hampir seluruh indikator observasi menunjukkan bahwa guru memberikan jawaban “Tidak pernah” dan “Sangat tidak Pernah” terhadap pernyataan-pernyataan positif, yang menandakan bahwa guru belum memenuhi ekspektasi siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyub, Mahdi, Darmawati. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMK Negeri di Aceh Utara." Jurnal Manajemen Indonesian. Vol.5 No.2. (Diunduh 20 Januari 2025).
- Agus, Halim. 2023. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.” *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. vol 2, No 1 (2023) ISSN (cetak) 2621-7406 ISSN (online) 2656-6265. Email: agushalimstiemamuju@yahoo.co.id.
- Ahmad, Rahman, dan Siti Nurjanah. 2022. “Disiplin Kerja dan Kinerja Guru PAUD: Peran Kepemimpinan transaksional dan Motivasi.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 200-215. Diakses dari <https://jurnalpenelitian.universitas.edu/jpp>.
- Amrafel, Harefa & Subarto. 2024. “Kepuasan Kerja Ditinjau Melalui Kepemimpinan transaksional , Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan Divisi Pembukaan Rekening Online Pt Bank Central Asia.” *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 12, 2024 (Halaman 100-110). (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Badaruddin, Hilaluddin dan Khalik, Abdul. 2023. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional , Kepribadian Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor

- Kelurahan Madatte, Pekkabatta, Darma Kabupaten Pelewali Mandar.” JMMNI Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia. Volume 4 Nomor 4 Agustus 2023 Hal. 666 – 679. (Diunduh 10 Oktober 2024).
- Budi, Prasetyo. 2020. “Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas.” Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(4), 300-315. <https://doi.org/10.2345/jpp.v12i4.4567>.
- Budi, Setiawan, dan Lestari, Dwi. 2023. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru PAUD.” Jurnal Manajemen Pendidikan, 12(2), 150-165. Diakses dari <https://jurnalmanajemen.universitas.edu/jmp>.
- Edy, Jumady, at al. 2022. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.” Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik (Jurnal Online). Vol. IX No. 3. (Diunduh 6 Oktober 2024).
- Endang, Setyowati. 2021. “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020.” MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan 182. Vol. 1 No. 2 September 2021, p-2797-5592 | e-2797-5606. (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Ghufron, Abdullah dan Wuryandini, Endang. 2021. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional Transformasional, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 9, No. 1, hal 54-63. (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Hidayat, Asep. 2021. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional Transformasional Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8 (2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpp.v8i2.5678>.
- Hidayati, Rina. 2023. “Hubungan Antara Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru PAUD.” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1), 75-90. Diakses dari <https://jurnalpaul.universitas.edu/jpaul>.
- Hilaluddin, Badaruddin dan Khalik, Abdul. 2023. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional , Kepribadian Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Madatte, Pekkabatta, Darma Kabupaten Pelewali Mandar.” JMMNI Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia. Volume 4 Nomor 4 Agustus 2023 Hal. 666 – 679. (Diunduh 10 Oktober 2024).
- Jumady, Edy, at al. 2022. “Pengaruh Kepemimpinan transaksional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.” Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik (Jurnal Online). Vol. IX No. 3. (Diunduh 6 Oktober 2024).

- Khoiri, Moh & Oktavia, Nurul, Rahma. 2019. "Kepemimpinan transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Badan Pengawas PEMILU Kota Administrasi Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* VOL. 19, NO. 1. (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Kusjono, Suprianto, Gatot dan Novia Susanti. 2024. "Analisis Gaya Kepemimpinan transaksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan." Universitas Pamulang dosen00441@unpam.ac.id *jurnal Disrubsu Bisnis (jurnal online)*, Vol.4, No.5, Hal. 389-400 (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Mahdi, Aiyub, Darmawati. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMK Negeri di Aceh Utara." *Jurnal Manajemen Indonesian*. Vol.5 No.2. (Diunduh 20 Januari 2025).
- Muhammad, Rahman. 2022. "Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jip.v10i1.1234>.
- Putri, A, Sekar. 2023. "Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan CV. AJP". *Jurnal manajerial dan bisnis Tanjung Pinang*. Vol. 6, No.1. (diunduh 20 Januari 2025)
- Rina, Utami. 2023. "Peran Kepemimpinan transaksional dalam Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Kerja Guru." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 11(2), 150-165. <https://doi.org/10.3456/jpk.v11i2.2345>.
- Sari, Indah. 2023. "Hubungan Antara Kepemimpinan transaksional Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 200-215. <https://doi.org/10.9101/jmp.v15i3.7890>.
- Setiawan, Budi, dan Lestari, Dwi. 2023. "Pengaruh Kepemimpinan transaksional dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru PAUD." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 150-165. Diakses dari <https://jurnalmanajemen.universitas.edu/jmp>.
- Setyowati, Endang. 2021. "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan* 182. Vol. 1 No. 2 September 2021, p-2797-559 2 | e-2797-5606. (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Slamet, Wijayanto., Abdullah, Ghufon dan Endang Wuryandini. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional Transformasional, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 9, No. 1, hal 54-63. (Diunduh 8 Oktober 2024).
- Syarifuddin, at al. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional TRANSFORMATIF Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru Di SMP NEGERI Se-Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu." *Inovasi Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* Vol. 10, No. 1, Juni 2023 P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950. (Diunduh 8 November 2024).

- Suprianto, Kusjono, Gatot dan Novia Susanti. 2021. "Analisis Gaya Kepemimpinan transaksional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 17 Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No.5, September 2021 (389-400) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/drj.v4i5.11678>. (Diunduh 10 Oktober 2024).
- Utami, Rina. 2023. "Peran Kepemimpinan transaksional dalam Meningkatkan Motivasi dan Disiplin Kerja Guru." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 11(2), 150-165. <https://doi.org/10.3456/jpk.v11i2.2345>.
- Wijayanto, Slamet., Abdullah, Ghufro dan Endang Wuryandini. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan transaksional Transformasional, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 9, No. 1, hal 54-63. (Diunduh 8 Oktober 2024).